

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI

Nadia Azmi Marizta  
nadiamarizta@gmail.com  
Pontjo Bambang Mahargiono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine whether profitability, liquidity, and dividend policy affect firm value of Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2015-2019. The research was quantitative, which used secondary data in the form of financial statements. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. Furthermore, the population was 29 Food and Beverages companies. In line with, there were 11 companies as the sample. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 20. According to the hypothesis testing, from data analysis results, it concluded that profitability which was referred to as Return On Asset had a positive and significant effect on firm value. On the other hand, liquidity which was referred to Current Ratio had a negative and significant effect on firm value. In contrast, dividend policy which was referred to as a Dividend Payout Ratio had a positive but insignificant effect on firm value.*

**Keyword:** profitability, liquidity, dividend policy, firm value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian sebanyak 29 perusahaan *food and beverage* diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software computer* SPSS 20. Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil analisis data dapat disimpulkan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

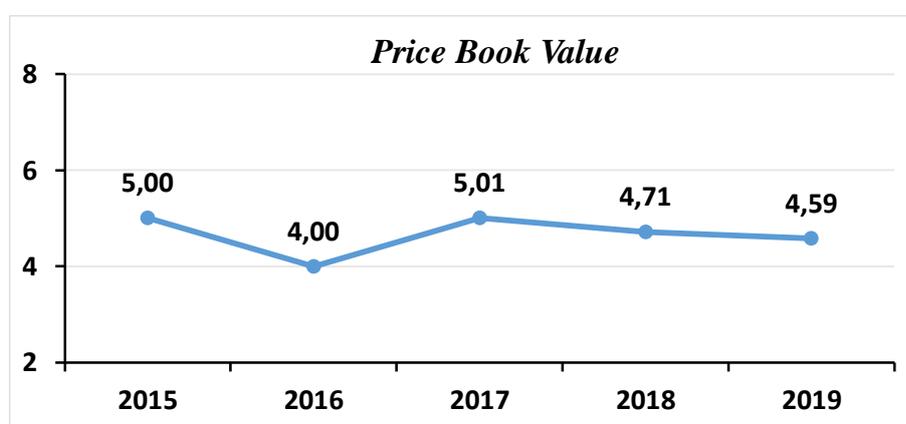
**Kata Kunci:** profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Terdapat perusahaan yang bergerak di berbagai macam sektor sedang tumbuh dan berkembang sangat pesat, salah satunya perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman (*food and beverage*). Perusahaan *food and beverage* bersaing sebagai pemenuh kebutuhan primer yang mempunyai peran cukup besar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menciptakan kondisi dimana persaingan antar perusahaan makanan dan minuman semakin ketat pada masa pandemi, hal ini membuat setiap perusahaan harus menjamin kualitas produknya. Perusahaan diharapkan mampu menyesuaikan dan mampu membaca situasi pandemi ini, agar dapat mengelola fungsi manajemen yang dimiliki dengan baik. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas seperti halnya perusahaan *food and*

*beverage*, agar perusahaan dapat menjalankan sistem operasionalnya dengan baik. Perusahaan *food and beverage* terdapat juga tujuan lain seperti mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat tercermin dari harga saham yang tinggi, karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Nilai perusahaan merupakan kondisi perusahaan yang telah dicapai sebagai cerminan perusahaan dari kepercayaan masyarakat setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Brigham dan Daves, 2014:19). Nilai perusahaan sangat menggambarkan kinerja perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Keadaan perusahaan saat ini ataupun prospek di masa depan membuat pasar percaya akan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan salah satunya dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. *Price to Book Value* dapat mengukur rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 hingga 2019 dengan data sebagai berikut:



Gambar 1  
Grafik Rata-rata PBV Perusahaan *Food and Beverage*  
Periode 2015-2019 dalam satuan kali (x)  
Sumber: Data Sekunder, diolah 2020

Berdasarkan Gambar 1 diatas bahwa rata-rata PBV perusahaan *food and beverage* pada tahun 2015 hingga 2019 terjadi fluktuasi atau mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahunnya. Sehingga secara keseluruhan rata-rata PBV pada perusahaan *food and beverage* ini mengalami ketidakstabilan bahkan cenderung menurun pada setiap tahunnya. Nilai perusahaan yang menurun dapat meningkat dengan beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Dapat diketahui setiap rasio keuangan pasti memiliki arti, fungsi, dan tujuan tertentu.

Profitabilitas dapat digunakan oleh para investor sebagai salah satu alat hitung pada nilai perusahaan untuk mempertimbangkan keadaan suatu perusahaan apakah memiliki nilai yang baik atau tidak. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mengukur dan memperoleh laba baik bersumber dari modal sendiri, total aktiva, maupun hutang (Sartono, 2010:122). Menilai kualitas dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pemanfaatan aset yang dimilikinya dengan *Return on Assets (ROA)*.

Meningkatkan nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu pada likuiditas perusahaan. Semakin besar rasio likuiditas maka diketahui bahwa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu cara menghitung likuiditas adalah dengan menggunakan *Current Ratio (CR)* semakin besar aktiva lancar dan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh pada akhir tahun akan dibagikan pada pemegang saham dalam bentuk dividen. Laba yang diperoleh akan

ditahan untuk menambah modal berguna sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan salah satu tugas utama dari manajemen keuangan didalam perusahaan karena pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham disebut sebagai dividen (Sugiono, 2016:173). Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu sebagai pembanding antara dividen yang dibayar dengan laba bersih didapat perusahaan.

Berdasarkan latar belakang pada penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI? (2) Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI? (3) Apakah Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI? Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah: (1) Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (2) Menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. (3) Menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

## TINJAUAN TEORITIS

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan yang terdapat pada tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan baik atau buruk suatu manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan, diamati dari pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal tercermin pada penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Hal ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan dan dampaknya pada masa mendatang. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham dengan maksimum, apabila harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham.

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran berupa persentase untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Seperti menurut Suharli dan Megawati (2005:290), menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang menjadikan sebagai dasar pembagian dividen perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka perusahaan akan dinilai bekerja secara efisien. Perusahaan akan selalu melakukan sebuah perencanaan dalam menentukan keuntungan yang diperoleh pada masa mendatang. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah berdampak pada para investor menarik dananya kembali.

### Likuiditas

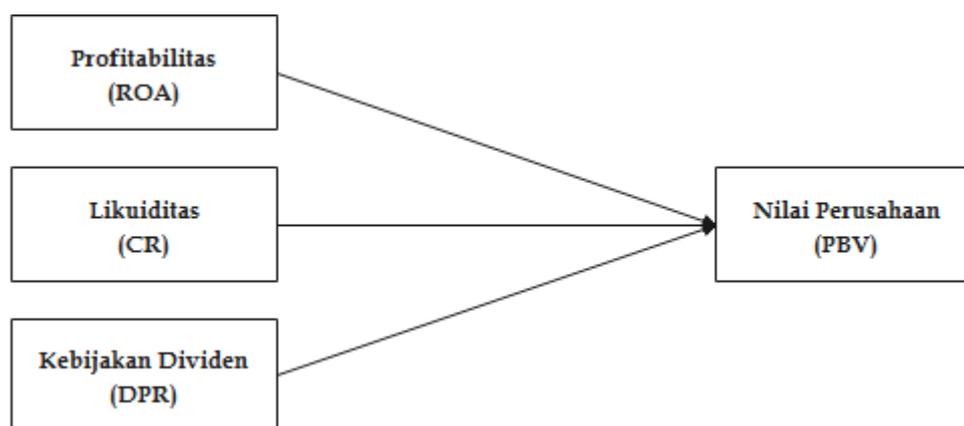
Perusahaan pasti memiliki keinginan mempertahankan *financial* perusahaannya untuk melunasi kewajiban dan menjalankan usahanya agar perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kemampuan *financial* jangka pendek dalam melunasi kewajiban yang akan mengurangi dana

operasionalnya. Seperti menurut Kasmir (2012:129), mengemukakan bahwa Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek, maka perusahaan harus memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditur jangka pendek kepada perusahaan, diartikan dengan semakin tingginya rasio semakin percaya para kreditor jangka pendek.

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan seberapa banyak laba saat ini, yang akan dibayarkan sebagai dividen pengganti dari investasi yang ditanamkan dan dipertahankan untuk investasi kembali didalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:32). Kebijakan dividen menentukan pembagian laba atau penanaman kembali investasi dari investor, berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan tinggi, maka harga saham juga akan tinggi berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Kebijakan ini untuk menentukan besarnya pembayaran dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham tanpa mengurangi sumber pendanaan internal perusahaan.

### RERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 2  
Rerangka Pemikiran

Sumber: Data Sekunder, diolah 2020

### PENGEMBANGAN HIPOTESIS

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Harjito dan Martono (2011:154), Profitabilitas menghasilkan laba dengan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan. Perusahaan memiliki tingkat profitabilitas baik menandakan bahwa perusahaan bekerja dengan efisien, karena perusahaan mampu menggunakan aset yang dimiliki untuk mendapat laba yang maksimal sesuai dengan modal dan aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini pada rasio profitabilitas peneliti memproyeksi menggunakan *Return on Assets* (ROA). Perusahaan dengan prospek yang baik akan diinginkan oleh investor tertarik untuk membeli saham tersebut, itulah mengapa profitabilitas dianggap mampu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Novelita (2020) menyatakan *Return On Assets* bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu maka penulis dapat merumuskan hipotesis.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Asnawi dan Wijaya (2010:34), penilaian investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan berpengaruh pada nilai perusahaan, dengan semakin tingginya likuiditas maka semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya. Likuiditas merupakan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (aktiva lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* merupakan salah satu cara untuk mengukur likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui sejumlah kas dan setara kas, sehingga semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan. Penilaian positif yang membuat investor akan berinvestasi dan membeli saham, hal ini mampu menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Sukarya dan Baskara (2019) menyatakan *Current Ratio* bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu maka penulis dapat merumuskan hipotesis.

H<sub>2</sub>: Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan skema yang menentukan kesejahteraan pemegang saham sebagai salah satu tujuan utama perusahaan. Meningkatnya investor berpengaruh pada peningkatan harga saham yang nantinya harga saham perusahaan tersebut meningkat, maka akan meningkatkan harga saham dan meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan teori Harjito dan Martono (2008:53) kebijakan dividen merupakan keputusan yang diperoleh perusahaan apakah laba pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan sebagai penambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini memproyeksi dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penilaian positif dengan banyaknya investor berinvestasi dalam perusahaan tersebut maka dapat meningkatkan harga saham, dengan hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian dari Ismaya (2018) menyatakan *Dividend Payout Ratio* bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada teori dan penelitian terdahulu maka penulis dapat merumuskan hipotesis.

H<sub>3</sub>: Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage*. Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis kausal komparatif (*causal-comparative*). Penelitian ini menggunakan karakteristik masalah yang berhubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu hubungan antar variabel yang diperoleh dari kajian teoritis dan empiris dari penelitian-penelitian terdahulu. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel penelitian ini adalah nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang secara konsisten terdata di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 hingga 2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan anggota sampel akan ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah dimiliki oleh sampel tersebut. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2019. (2) Perusahaan *food and beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) lengkap terutama selama periode 2015 hingga 2019. (3) Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laba positif selama tahun penelitian berlangsung yaitu pada tahun 2015 hingga 2019.

## Teknik Pengumpulan Data

### Jenis Data

Berdasarkan jenis-jenis data yang ada penelitian ini menggunakan jenis data dokumentasi. Data dokumentasi digunakan untuk memperoleh data, informasi serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2015:329). Data yang diambil untuk dikelola kembali dan menguji kebenaran yang diambil dari laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 hingga 2019.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang didapatkan dan dicatat oleh pihak lain (Indrianto dan Supomo, 2015:143). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 hingga 2019.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel

Variabel yang dijadikan objek dalam penelitian ini, meliputi: (1) Variabel Bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel tersebut. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (*Return on Assets*), Likuiditas (*Current Ratio*) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*). (2) Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu variabel dengan cara memberi arti kegiatan suatu operasional yang digunakan untuk menjelaskan dan mengukur variabel tersebut. Dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu pada variabel independen dan variabel dependen yang akan digunakan sebagai objek dalam penelitian. Variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

#### *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan dari model yang di investasi dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Sujarweni, 2017:65). *Return on Assets* juga merupakan teknik yang sangat penting di dalam analisis keuangan, karena bersifat menyeluruh (*comprehensive*). Apabila semakin tinggi nilai *Return on Assets* maka perusahaan semakin baik karena dapat dikatakan mampu mengelola asetnya sehingga memperoleh keuntungan. *Return on Assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### *Current Ratio (CR)*

*Current Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut Kasmir (2014:132), perhitungan rasio lancar

dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar. *Current Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### **Dividend Payout Ratio (DPR)**

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditagih sebagai laba ditahan. Penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen kas (Riyanto, 2001). *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

### **Price Book Value (PBV)**

Nilai perusahaan merupakan kemampuan yang mencerminkan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai suatu penilaian kinerja perusahaan yang digambarkan melalui harga saham yang beredar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) untuk menunjukkan apakah mengalami *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:157), *price book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dihitung dengan *Price Book Value* (PBV):

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

## **Teknik Analisis Data**

### **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran secara umum atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan memberi informasi karakteristik masing-masing variabel yang diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19).

### **Teknik Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Menurut Ghozali (2018:96), Analisis regresi linier berganda merupakan studi yang memiliki ketergantungan antara variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Pendekatan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara profitabilitas, likuiditas, serta kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berikut merupakan model persamaan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DPR + e$$

Keterangan:

PBV = Variabel terikat (Nilai Perusahaan)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi variabel bebas 1 sampai 3

ROA = *Return on Assets*

CR = *Current Ratio*

DPR = *Dividend Payout Ratio*

$e$  = *Standard Error*

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan melihat tingkat signifikan. Mengetahui apakah *residual* berdistribusi normal atau tidak juga dapat menggunakan analisis grafik. Berikut penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik yaitu:

#### a. Uji Statistik Non Parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

Jika menggunakan pengujian ini maka keputusan ada atau tidaknya *residual* berdistribusi normal tergantung pada asumsi sebagai berikut: (1) Apabila nilai signifikan menghasilkan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan data *residual* berdistribusi normal. (2) Apabila nilai signifikan menghasilkan  $\leq 0,05$  maka dapat dikatakan data *residual* tidak berdistribusi normal.

#### b. Analisis Grafik

Uji normalitas dengan pendekatan grafik menggunakan grafik normal P-P *plot of regression standard*, pengujian ini isyaratkan bahwa distribusi data penelitian harus mengikuti garis diagonal antara 0 dan pertama sumbu X (*observed cum prob*) dan Y (*expected cum prob*). Jika penyebaran data (titik) di sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model regresi (Sujarweni, 2016:230-232). Tujuan pengujian multikolinieritas sendiri berarti terjadi korelasi linier yang hampir sempurna antara lebih dari dua variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Berikut merupakan penjelasan kriteria pengujiannya: (a) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terdapat multikolinieritas antara variabel independen atau variabel dependen. (b) Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen atau variabel dependen.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat diketahui dari pola gambar *scatterplot* model tersebut (Ghozali, 2011:139). Agar dapat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* dasar analisis yang digunakan sebagai berikut: (a) Jika terjadi pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar, atau menyempit), maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. (b) Jika tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2016:230-232), menguji autokorelasi dalam suatu model yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel lainnya. Penelitian menurut Santoso (2011:219), pada umumnya untuk menentukan autokorelasi dapat dilakukan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Angka D-W dibawah -2, maka ada autokorelasi positif. (b) Angka D-W diantara -2 sampai +2, maka tidak ada autokorelasi. (c) Angka D-W diatas +2, maka ada autokorelasi negatif

## Uji Kelayakan Model

### Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Pengujian kesesuaian model dilakukan untuk menilai ketepatan model penelitian pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian menggunakan kesesuaian model pada aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada tabel *Analysis of Variance* (ANOVA). Dengan nilai *p-value* atau dikatakan standard signifikan. Adapun prosedur dalam pengujian dengan ketentuan nilai F ( $\alpha = 5\%$  atau 0,05) dan terdapat kriteria sebagai berikut: (a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka menunjukkan bahwa pengujian model regresi yang dihasilkan dikatakan tidak layak. (b) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka menunjukkan bahwa pengujian model regresi yang dihasilkan dikatakan layak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui serta menguji apakah model regresi sudah cukup layak dan juga untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Nilai  $R^2$  di antara 0-1, jika nilai  $R^2$  kecil atau mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi yaitu 0 dan 1 yang berarti sebagai berikut: (a) Jika  $R = 1$  mendekati, berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah positif atau searah atau sangat kuat. (b) Jika  $R = 0$  atau mendekati, berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat lemah dan tidak mempunyai hubungan sama sekali. (c) Jika  $R = -1$  atau mendekati, berarti adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sangat kuat namun arahnya berbalik arah atau negatif.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya variabel independen (bebas) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (terikat). (2) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), artinya variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata (*mean*). Standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Penelitian ini analisis deskriptif akan ditampilkan dengan gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu PBV sebagai variabel dependen dan ROA, CR, dan DPR sebagai variabel independen.

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Price Book Value</i>	55	,26	30,17	5,2526	7,39296
<i>Return On Assets</i>	55	,65	52,67	12,2030	11,01210
<i>Current Ratio</i>	55	58,42	863,78	248,3363	193,40826
<i>Dividend Payout Ratio</i>	55	,00	5,45	,4592	,75211
<i>Valid N (listwise)</i>	55				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil pada Tabel 1 maka hasil uji analisis deskriptif sebagai berikut: (1) Variabel dependen *Price Book Value* (PBV) memiliki rata-rata hitung (*mean*) lebih kecil dari standar devias, sehingga penyebaran data dengan hasil yang tidak normal. (b) Variabel independen *Return On Assets* (ROA) standar deviasi lebih kecil dari *mean*, sehingga penyebaran data dengan hasil normal dan tidak menyebabkan bias. (c) Variabel independen *Current Ratio* (CR) standar deviasi lebih kecil dari *mean*, sehingga penyebaran data dengan hasil normal dan tidak menyebabkan bias. (d) Variabel independen *Dividend Payout Ratio* (DPR) standar deviasi lebih besar dari *mean*, sehingga mengidentifikasi penyebaran data dengan hasil tidak normal.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel bebas Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) berdasarkan nilai variabel independen Nilai Perusahaan (PBV). Menggunakan alat bantu program SPSS dalam proses perhitungannya dapat diperoleh hasil yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
	B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	,948	,605		,123
<i>Return On Assets</i>	,627	,030	,933	,000
<i>Current Ratio</i>	-,014	,002	-,379	,000
<i>Dividend Payout Ratio</i>	,550	,433	,056	,209

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$PBV = 0,948 + 0,627ROA - 0,014CR + 0,550DPR + e$$

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

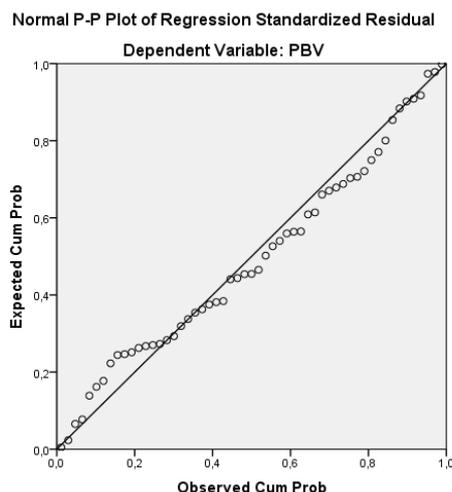
Berdasarkan Tabel uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, terlihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa *Asymptotic Significance* (2-tailed) sebesar 0,734 lebih besar dari 0,05. Nilai yang dihasilkan > 0,05 artinya seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal, sehingga model ini layak untuk dijadikan penelitian.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>	<b>Keterangan</b>
N		55	Normal
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,28930981	
Most Extreme Differences	Absolute	,093	
	Positive	,073	
	Negative	-,093	
Kolmogorov-Smirnov Z		,687	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,734	

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dapat diamati dari titik yang terdapat pada Gambar 3, bahwa hasil grafik tersebut menunjukkan titik-titik yang mengikuti garis diagonal dan residual berdistribusi normal. Distribusi titik telah mengikuti garis diagonal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*) maka dapat disimpulkan bahwa dengan melalui pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Normalitas Probability Plot* model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 3**  
**Grafik Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized**  
 Sumber: Data Sekunder, diolah 2020

**Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4, maka diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* ≤ 10 dari masing-masing variabel bebas (independen). Hasil yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas diantara variabel ROA, CR, dan DPR di dalam model regresi ini.

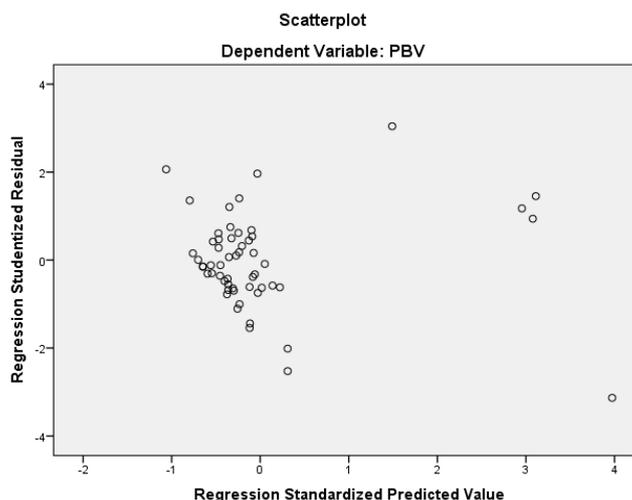
**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Return On Assets	,953	1,049
Current Ratio	,961	1,041
Dividend Payout Ratio	,970	1,031

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari hasil uji heteroskedastisitas pada Gambar 4, terlihat bahwa titik-titik menyebar dengan acak serta menyebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 yang terdapat pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan berdasarkan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.



**Gambar 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Data Sekunder, diolah 2020

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan pada Tabel 5, dapat dikatakan bahwa hasil yang diperoleh dari *Durbin-Watson* sebesar 1,583. Memiliki arti bahwa *Durbin-Watson* terletak diantara -2 dan 2 yaitu ( $-2 < 1,583 \leq 2$ ). Sehingga regresi tersebut dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik karena tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
1	1,583	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### Uji Kelayakan Model

#### Uji *Goodness of Fit* (Uji F)

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, uji F didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 \leq 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel layak untuk diuji sebagai penelitian. Dengan model regresi ini dapat digunakan sebagai saran untuk memprediksi profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan *food and beverage*.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	2668,403	3	889,468	160,287	,000 <sup>b</sup>
1 <i>Residual</i>	283,011	51	5,549		
Total	2951,414	54			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil dari perhitungan uji koefisien determinasi yang terdapat pada Tabel 7, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,904. Hal ini diartikan sebagai kontribusi pada profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen dalam menerangkan nilai perusahaan sebesar 0,904 atau 90,4%. Sedangkan sisanya 9,6% menjelaskan pada variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,951 <sup>a</sup>	,904	,898	2,35568

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel bebas dan juga sebagai jawaban sementara rumusan masalah yang menyatakan antara dua variabel atau lebih.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis (t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,948	,605		1,567	,123
1 Return On Assets	,627	,030	,933	21,017	,000
Current Ratio	-,014	,002	-,379	-8,558	,000
Dividend Payout Ratio	,550	,433	,056	1,271	,209

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berikut adalah hasil interpretasi dari uji t berdasarkan pada Tabel 8, yaitu: (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan sebesar 0,000 dan memiliki t hitung sebesar 21,017 terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan secara parsial *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Demikian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima dengan menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (2) Likuiditas berpengaruh signifikan sebesar 0,000 dan memiliki t hitung sebesar -8,558 terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 \leq 0,05$  maka dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Demikian hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) diterima dengan menyatakan bahwa likuiditas (CR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). (3) Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan sebesar 0,209 dan memiliki t hitung sebesar 1,271 terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,209 > 0,05$  maka dapat disimpulkan secara parsial *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV). Demikian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) ditolak dengan menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan menunjukkan perolehan income dan laba perusahaan sebagai kepentingan perusahaan dimasa mendatang. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA), menghitung jumlah laba setelah pajak dibagi dengan total aktiva untuk mengetahui efektivitas kinerja pada perusahaan secara menyeluruh. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dimana ketika profitabilitas (ROA) meningkat maka nilai perusahaan (PBV) juga akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) memiliki tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan memiliki t hitung sebesar 21,017.

Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat digunakan sebagai pertimbangan mendasar bagi investor dalam melakukan kegiatan investasi. Profitabilitas yang meningkat menunjukkan bahwa pihak manajemen memiliki kemampuan dalam mengelola sumber dana secara efektif dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai perusahaan dalam mengelola aktivitya dapat dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan berkembang. Keadaan perusahaan yang seperti ini membuat investor tertarik, karena perusahaan dinilai memiliki prospek yang baik dimasa mendatang. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Salah satunya yang dilakukan oleh Pamungkas (2017); Ismaya (2018); Sukarya dan Baskara (2019); Palestin (2020); dan Novelita (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) menjadi alat ukur seberapa likuid perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya, semakin baik perusahaan dalam melunasinya maka akan mendapat kepercayaan dari pihak eksternal. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dimana ketika likuiditas (CR) meningkat maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil sebesar  $0,000 \leq 0,05$  dan memiliki t hitung sebesar -8,558.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio* maka belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Terlihat dari banyaknya penggunaan aset lancar yang tertanam pada piutang perusahaan terlalu besar sehingga beresiko tidak tertagih. Dengan ini perusahaan tidak mempergunakan aktivitya dengan efisien untuk membangun dan memperluas kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan pendapat menurut Sawir (2009:10), menyatakan bahwa *Current Ratio* yang rendah dapat berdampak pada penurunan harga saham perusahaan namun jika terjadi terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan karena banyaknya dana yang menganggur. Perusahaan dengan tingkat likuiditas (CR) yang terlalu tinggi membuat investor berpikir dua kali untuk berinvestasi, akan mempertimbangkan tingkat return saham pada masa mendatang jika perusahaan hanya mampu membayar kewajiban jangka pendek tanpa adanya ekspansi usaha. Likuiditas yang mengalami penurunan ini terjadi karena tidak adanya piutang dan persediaan pada aktiva lancar untuk menutupi hutang jangka pendeknya.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

Salah satunya yang dilakukan oleh Andriani (2019) dan Novelita (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sukarya dan Baskara (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditagih sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), merupakan rasio yang menunjukkan persentase dari laba per lembar saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen dalam bentuk *cash* dividen. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), dimana ketika kebijakan dividen (DPR) menurun maka nilai perusahaan (PBV) juga mengalami peningkatan. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) memiliki tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh hasil sebesar  $0,209 \leq 0,05$  dan memiliki t hitung sebesar 1,271.

Hasil pengujian dalam kebijakan dividen (DPR) mencerminkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Besar dan kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham tidak menjadikan pertimbangan yang rasional para investor dalam berinvestasi di saham. Sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston (2010:66), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Mereka berpendapat nilai suatu perusahaan hanya akan ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya. Bahwa nilai suatu perusahaan tergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Salah satunya yang dilakukan oleh Pamungkas (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismaya (2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: (1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terjadi karena peningkatan laba perusahaan menjanjikan masa depan yang baik bagi perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan dengan berbagai faktor, yaitu meningkatkan tingkat penjualan, efisiensi kinerja dari manajemen perusahaan dan masih banyak faktor lagi. Meningkatkan profitabilitas dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan profit membuat investor tertarik dan memilih untuk berinvestasi. (2) Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dalam arah negatif. Hal ini dapat terjadi karena, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi membuat investor menilai bahwa perusahaan terjadi tidak menggunakan aktivitya dengan efisien sehingga terlalu

likuid. Dengan demikian kinerja yang kurang efisien membuat investor berpikir dua kali untuk berinvestasi dan dapat menurunkan nilai perusahaan. (3) Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mencerminkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, laba, dan resiko bisnis. Dengan begitu nilai suatu perusahaan tergantung pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitya, bukan pada bagaimana pendapatan tersebut dibagi di antara dividen dan laba ditahan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai arahan untuk penelitian di masa yang akan datang, berikut merupakan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini: (1) Referensi buku dan penelitian terdahulu dalam penelitian ini dirasa masih kurang, karena keterbatasan keadaan yang dimana pengerjaan skripsi ini terjadinya pada masa pandemi *Covid-19* yang masih berlangsung hingga saat ini menjadikan tidak dapat dengan leluasa bepergian ke perpustakaan. (2) Sampel yang digunakan terbatas hanya menggunakan perusahaan *food and beverage* dengan periode pengamatan 5 (lima) tahun yaitu dari periode 2015-2019, sehingga kurang mampu mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. (3) Penelitian hanya menggunakan 3 (tiga) variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen. Sedangkan masih banyak kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil uraian analisis dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Bagi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, disarankan untuk mengelola kepemilikan saham, menyertakan dividen setiap periode dan aktiva dengan efisien. Perusahaan yang mengelola dan memperhatikan hal tersebut dapat membuat para investor, manajemen, institusi maupun masyarakat yang ikut menanamkan sahamnya di perusahaan dapat memberikan kepercayaan sepenuhnya terhadap perusahaan. Hal tersebut yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan. (2) Bagi investor, disarankan untuk lebih memperhatikan faktor lain selain profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen guna memprediksi nilai perusahaan pada suatu perusahaan karena dianggap banyak faktor lain yang harus dipertimbangkan. Seperti kondisi ekonomi, kondisi pasar, kondisi politik suatu negara dan peraturan pemerintah. (3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang dapat dilihat dari faktor internal maupun eksternal. Melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi dan dengan periode yang lebih panjang, sehingga dapat memberikan hasil yang hampir mendekati kondisi sebenarnya. Diharapkan juga dapat memperoleh referensi sebanyak-banyaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, S. K. dan C. Wijaya. 2010. *Pengantar Valuasi*, Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F. dan Daves, P. R. 2014. *Intermediate Financial Management*. Edisi Keduabelas. Cengage Learning.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmadji, T. dan M. Fakhruddin, H. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi ketiga. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harjito, A dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indrianto, N. dan B. Supomo. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Santoso, S. 2011. *Mastering SPSS versi 19*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sartono, R. A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, A. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiono, A. 2016. *Manajemen Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Suharli, M. dan Megawati, O. 2005. Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi pada Equity Securities melalui Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Hutang pada Perusahaan di Jakarta. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. SNA VIII Solo: 288-296.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.